

## Lampiran-Lampiran:

### TRANSKIP WAWANCARA

Kode: : 01/W/10-06/2022

Nama Informan : Ustadz Edi Setiawan

Tanggal Pencatatan : 10 Juni 2022

Jam : 08.00 – 09.30

Tempat wawancara : Kantor Pimpinan Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

Topik wawancara : Sejarah, Profil dan Kebijakan Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

No.	Koding	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana Sejarah Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	<p>Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri dirintis oleh Dr. H. Parmo Karyoredjo, SE, MM bersama para tokoh agama dan masyarakat di sekitar. Dirintis sejak tahun 2002 dengan izin orang tua (Ibu Kainem) dan enam belas saudara kandungnya untuk mewakafkan tanah seluas 7350 m<sup>2</sup> kepada Yayasan Muhammadiyah Wonogiri. Setelah itu beliau mencari dan menempatkan ustadz untuk menemani ibunya (Ibu Kainem) yang sudah berusia lanjut kurang lebih (93 tahun) dan pada tahun 2008 beliau dipertemukan dengan tokoh-tokoh dakwah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Jawa Tengah sehingga dimulailah pendidikan pesantren setingkat kuliah (Ma'had Aly) dan dijadikan kampus II Ma'had Aly Baitul Quran Wonogiri kemudian berubah menjadi Kuliyyatul Mu'allimin sejak tahun 2010 dan mendapatkan ijin operasional (IJOP) dari Kemenag Wonogiri tahun 2012.</p>

2.	Peneliti	Bagaimana manajemen dan kebijakan Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	<p>Pendidikan di pesantren ini terdiri dari pengasuhan dan bimbingan secara berlanjut agar kelak setelah selesai pendidikannya para santri dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan baik serta menjadikan al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai pedoman dalam hidupnya, karena tujuan utama dari diadakannya pendidikan islam adalah untuk menumbuhkan kesadaran para peserta didik (santri) sebagai makhluk Allah SWT, agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan senantiasa beribadah kepadaNya.</p> <p>Sesuai dengan tujuan dari didirikannya pesantren ini yaitu memberikan kontribusi di tengah umat khususnya di usia remaja setingkat SLTA/MA, menjadikan para santri memiliki bekal keilmuan agama dan hafalan Al Qur'an serta berakhlakul karimah yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkuat keimanan, memahami tujuan hidup, dan bisa beramar makruf nahi munkar untuk dirinya, keluarganya, orang-orang yang ada di sekitarnya dan masyarakat tempat tinggalnya (Dai yang Shalih dan Mushlih).</p> <p>Pendidikan di pesantren ini, mengajarkan para santri agar tahu tentang kebaikan, kemudian mencintainya dan mempraktekkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta diberikan tugas untuk menyampaikannya kepada dirinya maupun orang lain atau mndakwahrkannya. Hal tersebut dipraktikkan disaat para santri berada di pesantren dengan mengamalkan dalil-dalil terkait adab dan akhlak yang telah mereka dapatkan diantaranya dalil tentang anjuran menyayangi yang lebih kecil (adik kelas/yang lebih muda) dan menghormati yang lebih tua (ustadz dan kakak kelas), beramar makruf nahi munkar</p>

		<p>terhadap diri dan temannya, memotivasi untuk bersemangat dalam melakukan kebaikan dan menerapkan budaya senyum salam sapa sopan dan santun kepada siapa saja yang ia temui dalam kesehariannya. Sedangkan ketika bertugas di masyarakat para santri dibekali ilmu terkait dengan dakwah, bahwa dakwah itu lebih mudah diterima ketika mampu memberikan teladan, kemampuan retorika saja tidak cukup tanpa dibarengi dengan keteladan di tengah masyarakat. Hal ini diterapkan ketika santri bertugas menjadi pengajar TPQ, khotib jum'at dan da'i ramadhan.</p>
3.	Peneliti	<p>Bagaimana konsep pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?</p>
	Informan	<p>Akhlak terkait lingkungan sekitar pondok kemudian akhlak terkait lingkungan masyarakat jadi kita coba ajarkan karena hakikatnya santri ini kan kelak akan menjadi da'i yang akan berjuang ditenag mashyarakat, sementara da'i itu tidak hanya dituntut untuk memiliki kepandaian dalam menyampaikan dalam retorika tapi paling pokok adalah bagaimana dia bisa memberikan ketaladan ditengah masyarakat.</p> <p>Maka akhlak ini kita ajarkan teori dan kita tekankan secara praktik, dalam praktik ini dibutuhkan beberapa hal. Yang pertama ustadznya sebagai sentral, karena ustadznya dituntut untuk memberikan keteladan kepada para santri.</p> <p>Terutama dalam membangun akhlak ini kita mulai dengan menjaga sholat lima waktu. Jadi menjadi indikator akhlaknya baik itu dari shalat lima waktu</p> <p>Yang kedua interaksi santri dengan ustadznya itu seperti apa</p> <p>Yang ketiga interaksi antara santri dengan santri</p> <p>yang ketiga interaksi santri dengan masyarakat luar khususnya ketika hari Jumát ,kita lantih disitu yang mana santri kita</p>

		<p>tekanan dalam 5S yaitu Senyum, Sapa, Sopan dan Santun ini setiap pelajaran kita tekankan itu.</p> <p>Terus kemudian setelah itu kita adakan evaluasi mingguan jadi misalkan minggu ini pelajaran akhlaknya apa kemudian minggu depannya apa, jadi kita terangkan tentang akhlak kemudian dipelajaran akhlak itu kita juga melatih untuk ada amir-amir yang kita tunjuk yang nanti akan menerangkan apa yang diajarkan oleh ustadznya kepada teman-temannya dan dia nanti bertugas untuk mengawasi praktik dari pada temennya yang lain.</p> <p>Kemudian seminggu kemudian kita akan Tanya keamirnya itu bagaimana pelaksanaan akhlak terkait A,B,C begitu nanti mereka akan laporan.</p> <p>Kemudian diadakan pendampingan jadi mendampingi dengan bertanya jadi disini tidak ada budaya menyalahkan tetapi budaya untuk bertanya. Jadi ketika setelah sepekan akan kita bertanya dan memantau dengan pertanyaan harian.</p> <p>Jadi disetiap hari ketika menjelang setoran pagi ba'da shubuh itu ustadznya wajib bertanya pada santrinya . pertanyaan pertama berupa terkait ibadah, bagaimana sholat lima waktunya kemarin?, ada yang terlambat atau tidak, masbuk atau tidak?, kalau masbuk diwaktu apa?, kemudian shalat malamnya bagaimana?, terus kemudian doá untuk orang tuanya sudah atau belum, sudah mendaákan siapa saja?dzikir paginya sudah atau belum?, sudah menyalami berapa orang sehari ini?, sudah membantu berapa orang sehari ini?, pertanyaan=pertanyaan tersebut kita ulang-ulang setiap hari.</p> <p>Terkait dengan akhlak praktinya seperti itu.</p>
--	--	---

### TRANSKIP WAWANCARA

Kode: :02/W/12-06/2022

Nama Informan : Ustadz Masrur

Tanggal Pencatatan : 12 Juni 2022

Jam : 09.15 – 10.00

Tempat wawancara : Kantor Pimpinan Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

Topik wawancara : Kurikulum di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

No.	Koding	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana Kurikulum Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	Kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo adalah kurikulum modern yang mencakup semua kegiatan dalam segala bentuknya. Hal itu merupakan satu kesatuan kurikulum yang mengatur seluruh kegiatan santri guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang diharapkan. Totalitas kegiatan santri yang ada semuanya bernilai pendidikan, baik yang dilihat, didengar, dirasakan maupun yang dialami.
2.	Peneliti	Apa saja Mapel yang ada di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	Mapel yang akan kita kembangkan: 1. Bahasa Arab aplikatif praktek qiroah dan tarjim kitab 2. Hafal 5 juz Al-Qur'an & tafsirnya 2. Hadits Arbain dan syarahnya 3. Aqida 4. Akhlak 5. Fiqih empat Madzhab 6. Ulumu dakwah 7. Publik speaking 8. Ruqyah syar'iyah 9. Pembekalan lifeskill

3.	Peneliti	Apa saja Kurikuler di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	<p>1) Intra-Kurikuler</p> <p>a. Bahasa Arab (Muhadatsah, nahwu dan sharaf)</p> <p>b. Dirasah Islamiyah (Aqidah, fiqih (fiqih dakwah dan fiqih ibadah), tazkiyah/adab, hadits, mahfudhat, sirah dan tsaqofah islamiyah)</p> <p>c. Al-Qur'an (Tajwid, tahsin, tahfizh, tarjamah dan tafsir)</p> <p>2) Ko-Kurikuler</p> <p>Dilaksanakan di luar jam sekolah di bawah bimbingan guru-guru dan santri-santri yang tergabung dalam organisasi santri (IST), diantaranya:</p> <p>a. Amaliyah ibadah (Shalat, puasa wajib/sunnah, membaca al-Qur'an, dzikir pagi petang dan do'a).</p> <p>b. Ekstensif Learning, yaitu Pembinaan dan pengembangan bahasa dengan cara muhadharah setiap seminggu sekali di malam hari (latihan public speaking) dan kajian umum bersama ustadz seminggu dua kali di malam dan pagi hari.</p> <p>c. Praktek dan Bimbingan, seperti praktek adab dan sopan santun/etika, praktek mengajar/keguruan, praktek dakwah kemasyarakatan, praktek manasik haji, praktek mengurus jenazah dan praktek wirausaha.</p>

### TRANSKIP WAWANCARA

Kode: :03/W/15-06/2022

Nama Informan : Ustadz Adi Yulianto

Tanggal Pencatatan : 15 Juni 2022

Jam : 13.00 – 13.30

Tempat wawancara : Kantor Asatidz Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

Topik wawancara : Materi Tazkiyatun Nafs di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

No.	Koding	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana Materi di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	Dengan materi kurikulum Tahfidz Qur'an, Hafalan Hadist Arba'in An-Nawawi, Hisnul Muslim Hafalan Doá-Doá Harian, Tahsin dan Tajwid, Aqidah dan Akhlak, Bahasa Arab, Fiqih, Siroh, Bahasa Inggris Dasar dan Ekstra Kurikuler. Dengan masa pendidikan 4 tahun dengan 3 tahun masa belajar dan 1 tahun masa pengabdian.
2.	Peneliti	Bagaimana implementasi materi Tazkiyatun Nafs di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	Santri Baitul Quran dididik 24 jam untuk menjadi pribadi yang sukses dunia-akhirat. Selain belajar di kelas, santri juga mempelajari banyak keahlian dari berbagai jenis kegiatan yang ada di pesantren. Keahlian bahasa, organisasi, olahraga, kesenian, keterampilan, teknologi, akademik dan berbagai life skill lainnya dipelajari dengan penuh kesungguhan di pesantren ini. Kegiatan ekstra kurikuler diatur rapi, setiap hari, sepanjang tahun.
3.	Peneliti	Bagaimana konsep pendidikan akhlak di Pondok Pesantren

		Kuliyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	<p>Terkait akhlak di Pondok Pesantren ini diajarkan menjadi beberapa bentuk yaitu akhlak terkait lingkungan sekitar pondok kemudian akhlak terkait lingkungan masyarakat jadi kita coba ajarkan karena hakikatnya santri ini kan kelak akan menjadi da'i yang akan berjuang ditengah masyarakat, sementara da'i itu tidak hanya dituntut untuk memiliki kepandaian dalam menyampaikan dalam retorika tapi paling pokok adalah bagaimana dia bisa memberikan ketaladan ditengah masyarakat.</p> <p>Terkait akhlak di Pondok Pesantren ini diajarkan menjadi beberapa bentuk yaitu akhlak terkait lingkungan sekitar pondok kemudian akhlak terkait lingkungan masyarakat jadi kita coba ajarkan karena hakikatnya santri ini kan kelak akan menjadi da'i yang akan berjuang ditengah masyarakat, sementara da'i itu tidak hanya dituntut untuk memiliki kepandaian dalam menyampaikan dalam retorika tapi paling pokok adalah bagaimana dia bisa memberikan ketaladan ditengah masyarakat.</p>



Kode: :04/W/15-06/2022

Nama Informan : Ustadz Syahraffi Raffsanjani

Tanggal Pencatatan : 15 Juni 2022

Jam : 13.30 – 14.30

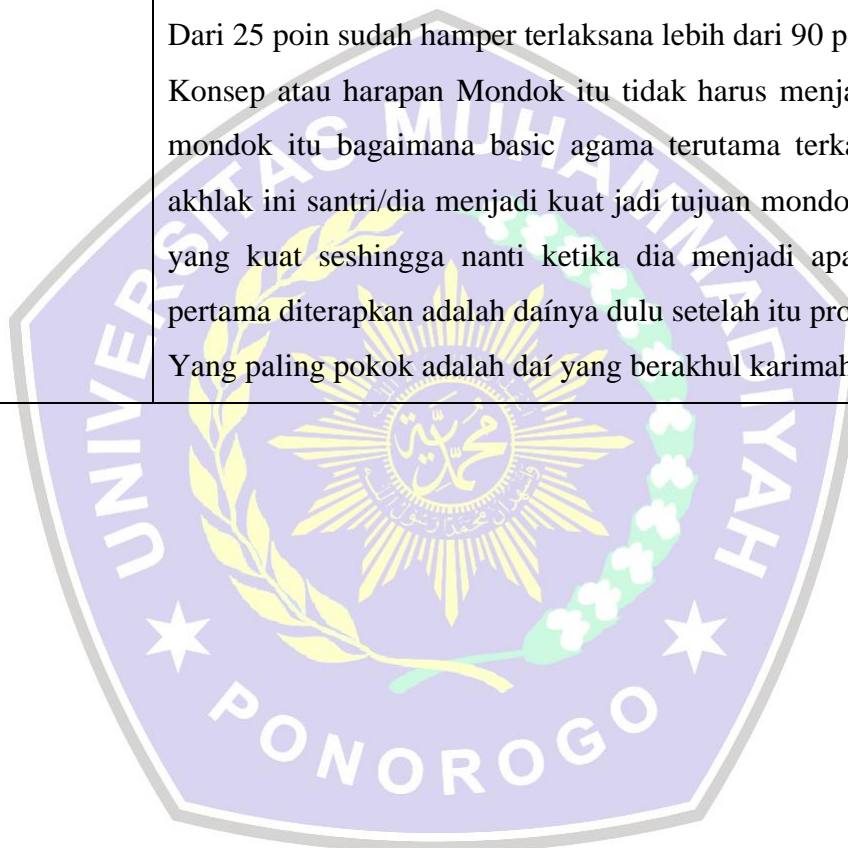
Tempat wawancara : Kantor Asatidz Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

Topik wawancara : Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri

No.	Koding	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana Kegiatan di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?
	Informan	Kegiatan harian dimulai sebelum subuh sekitar jam setengah 4, ustadz wajib menyalakan murotal sembari menunggu shalat subuh kemudian membiasakan adzan sebelum subuh yaitu adzan panggilan untuk qiyamul lail, setelah itu diputar murotal lagi selanjutnya adzan kedua dan dilanjut dengan shalat subuh berjama'ah namun sedang ada pembiasaan baru yaitu mandi sebelum shalat subuh. Setelah sholat subuh dilanjut dengan kegiatan rutin yaitu kegiatan setoran pagi samap jam 6. 30 yaitu menyetorkan hafalan kepada dewan asatizah. Jadi dibagi setiap berapa santri ada musrifnya 1. Kemudian 6.30 sd 7.30 itu MCK, kemudian 7.30 sd 08.30 yaitu pelajaran pertama kemudian 08.30 sd 09.00 istirahat dan pada pukul 09.00 sd jam 10.30 itu pelajaran kedua, kemudian 10.30 sd 12.00 dan dilanjut dengan sholat dhuhur. Setelah sholat dhuhur dilanjut dengan murojaah dengan ustadznya atau mazamil yaitu murojaah bersama temannya kemudian jam 13.00 itu santri makan dan dilanjut dengan urusan pribadi sampai Ashar biasanya ada yang tidur, nyuci dan sebagainya. Terus setelah ashar itu biasanya ada hafalan sore, ada yang mencari hafalan

		<p>sendiri da nada yang murojaah sampai 16.30 dan itu diawasi oleh ustadznya kemudian ada olahraga atau jalan dan sembari antri mandi kemudian jam 17.30 harus berangkat ke masjid untuk sholat magrib kemudian setelah magrib sembari menunggu dihidangkan makan malamnya santri membaca Al-Qurán secara personal/probadi dan setelah ada bunyi bel maka santri akan makan dan setelah itu mempersiapkan sholat Isya'mereka akan belajar mandiri tentunya dalam pengawasan ustadznya entah mencari hafalan baru atau mengulang pelajaran yang diajarkan tadi pagi sampai jam 21.00. kemudian sebelum tidur itu ada kegiatan bersama ustadznya seperti doá tidur, adab-adab tidur, kemudian nanti tidur da nada yang piket dibagi menjadi 3 siff,.</p>
2.	Peneliti	<p>Bagaimana pembelajaran di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri?</p>
	Informan	<p>Dirosah itu sampai hari sabtu setiap harinya ada 2 pelajaran kecuali jumát itu hanya 1. Dan focus pada dunia tahfidznya. Namun yang belum begitu bisa yaitu pembiasaan bahasa Arab karena masih agak kesulitan dalam membiasakan bahasa Arab sehingga dituntut untuk bahasa Indonesia tidak boleh bahasa daerah. Sebenarnya ada hukumannya terutama kelas 2 dan 3 jika tidak menggunakan bahasa Arab sebenarnya ada hukumannya .</p> <p>Jadi sebenarnya ba'da asar kegiatan sekarang diisi dengan tambahan-tambahan contohnya ba'da ashar setiap hari Rabu ada tibbun nabawi, kamisnya pendalaman aqidah membahas kitab Ushul Tsalatsah kitab itu dibahas dan diterjemahkan bersama, kedmuidan hari Sabtu Olahraga bersama, hari Jumát ada tasmik 1 juz wajib. Jadi sebenarnya hari Senin sampai</p>

		sabtu ba'da ahar ada kegiatan. Setiap hari ahad 1 dan 2 ba'da shubuh olahraga pagi setelah dzikir pagi sedangkan ahad ke 3 dan 4 ada kajian motivasi.
3.	Peneliti	Bagaimana pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo Wonogiri perspektif Syaikh Jamal Abdurrahman ?
	Informan	Jumlah santri ada 47 santri Ustadz jumlah 12, 10 yang mengajar dan tinggal dipondok Dari 25 poin sudah hamper terlaksana lebih dari 90 persen Konsep atau harapan Mondok itu tidak harus menjadi ustadz, mondok itu bagaimana basic agama terutama terkait dengan akhlak ini santri/dia menjadi kuat jadi tujuan mondok itu basic yang kuat sehingga nanti ketika dia menjadi apasaja yang pertama diterapkan adalah da'inya dulu setelah itu profseinya. Yang paling pokok adalah da' yang berakhlul karimah .





  
**YAYASAN RUHUL JADID MARDHATILLAH**

Sekretariat : Dsn. Jati, RT. 02 / 05, Ds. Made Slogohimo Wonogiri 57694 Jawa Tengah    Telepon : 085 229 440 410

Yayasan Ruhul Jadid Mardhatillah didirikan mempunyai maksud dan tujuan untuk bergerak di:

- a. Bidang Keagamaan
- b. Bidang Pendidikan
- c. Bidang Sosial Kemanusiaan

### 1. PROGRAM KEAGAMAAN

Adalah program pengiriman kader – kader dakwah ke daerah – daerah plosok di Wonogiri maupun luar Wonogiri, seperti:

- a. Tebar Dai Ramadhan
- b. Tebar Guru TPQ
- c. Tebar Guru Qur'an
- d. Tebar Dai ke Majelis – Majelis Taklim

### 2. PROGRAM PENDIDIKAN

Adalah program pendidikan dan pembinaan untuk para kader dai, ustadz & ustadzah yang kami bina di:

#### a. Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an (Putra)

Di pondok pesantren yang beralamatkan di dusun Jati Rt. 02 Rw. 05 Desa Made Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah kami bina para kader – kader dai, ustadz, para calon ilmuan dan para calon praktisi sesuai dengan minat bakat masing – masing.

Pesantren ini dibangun diatas tanah wakaf seluas 7340 M2, wakaf dari keluarga besar Mbah Kainem ( Allahu Yarham ). Pendidikan di Pesantren ini berbasis Tahfizh Al-Qur'an Bahasa Arab dan Al - Ulum Assyar'iyah, dirintis sejak tahun 2008 dan diresmikan izin operasionalnya oleh KEMENAG Kabupaten Wonogiri tahun 2012 dengan Nomor Induk Statistik (NIS) 510033120042.

Berdirinya pondok pesantren ini bermula dari gagasan para pengurus yang diprakarsai oleh Para Tokoh Masyarakat dan ' Alim Ulama di wilayah Wonogiri serta Bp. DR. H. Parmo Karyoredjo, SE, MM Hafizhahulloh sebagai Ketua Pembina Yayasan Ruhul Jadid Mardhatillah sebagai lembaga yang menaunginya.

Tujuan dari didirikannya lembaga ini adalah guna memudahkan generasi muda Islam dalam melanjutkan masa belajarnya setelah

lulus dari Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) / MTs / yang sederajat, lebih – lebih bagi mereka yang punya semangat tinggi untuk melanjutkan ke SLTA tapi memiliki keterbatasan dalam biaya.

Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo sampai saat ini telah meluluskan 7 angkatan dengan jumlah alumni kurang lebih sekitar 70 alumni yang sudah tersebar di masyarakat sebagai dai dan di lembaga lembaga pendidikan baik sebagai pengajar maupun mahasiswa.

Alhamdulillah meskipun dengan segala keterbatasan sampai saat ini Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo terus berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada para santrinya dengan program keringanan biaya bagi santri yatim dan dhuafa, beasiswa bagi santri berprestasi serta mengusahakan para alumninya untuk terus belajar hingga perguruan tinggi.

**b. Pondok Pesantren Kuliyyatul Mu'allimat Baitul Qur'an ( Putri )**

Pondok Pesantren ini adalah merupakan tempat pendidikan dan pembinaan untuk para calon ustzah, daiyah, murobbiyah, ilmuwan dan praktisi sesuai dengan minat bakat dari masing – masing santri.

Pesantren ini berdiri tahun 2019 dengan izin operasional menginduk ke pesantren putra karena masih dalam satu naungan yayasan. Tujuan dari didirikannya pesantren adalah untuk memwadhahi para remaja putri alumni dari Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) / MTs / yang sederajat, yang punya keinginan kuat untuk menghafal Al Qur'an dan ilmu agama lainnya. lebih bagi mereka yang punya semangat tinggi untuk melanjutkan ke SLTA tapi memiliki keterbatasan dalam biaya.

Adapun kurikulum pendidikan sama dengan pondok putra yakni menitik beratkan pada hafalan Al Qur'an dan Al Ulum Asyar'iyah.

**c. Program Kegiatan Belajar Mandiri ( PKBM )**

Program ini adalah program penyetaraan setingkat SLTA ( Paket C ) untuk membantu para santri mendapatkan ijazah resmi negara yang akan digunakan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan baik D2, S1, S2 dan S3.

### 3. PROGRAM SOSIAL

Adalah program kepedulian untuk membantu sesama baik untuk kalangan santri maupun masyarakat yang membutuhkan di daerah wonogiri maupun luar wonogiri dengan cara menghimpun dan menggalang dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf lalu menyalurkan dana tersebut kepada yang membutuhkannya.

Adapun bentuk dari program sosial ini adalah sebagai berikut:

**1. PROGRAM ORTAS QU**

**( Orang Tua Asuh Penghafal Al Qur'an )**

*Adalah program pemberian beasiswa kepada para penghafal al qur'an dari kalangan yatim, dhuafa dan santri berprestasi yang berada dibawah naungan Yayasan Ruhul Jadid Mardhatillah Slogohimo Wonogiri.*



**2. PROGRAM IBU QU**

**( Insentif Bulanan Guru Al Qur'an )**

*Adalah program apresiasi kepada para dai, guru pesantren dan guru TPQ yang telah berjasa besar membuat anak – anak, remaja dan orang tua bisa membaca Al Qur'an, belajar shalat, menghafal doa – doa dan ilmu agama yang lainnya.*



**3. PROGRAM ASRAMA QU**

**( Asrama Anak Penghafal Al Qur'an )**

*Adalah program pengadaan gedung yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar Al Qur'an, ilmu syar'i dan pengkaderan ustadz / Ustadzah.*



**4. PROGRAM PEDULI QU**

*Adalah program aksi cepat tanggap sosial dan bencana bagi saudara kita yang membutuhkan santunan dan tertimpa musibah khususnya di Wonogiri dan Nusantara pada umumnya sebagai bentuk kepedulian kita kepada sesama.*



**5. PROGRAM WAKAF QU**

*Adalah program wakaf Al Qur'an, Iqro',*

*buku – buku islami dan sarana prasarana yang akan diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan.*



#### **6. PROGRAM KENDARAAN LAYANAN UMAT**

*Adalah program pengadaan mobil layanan umat yang akan digunakan untuk melayani kegiatan pesantren dan sosial masyarakat*



#### **7. PROGRAM DONASI BERAS**

*Adalah program donasi beras untuk para santri dan masyarakat yang membutuhkannya yang diambil sesuai kesepakatan dengan donatur bisa diambil mingguan maupun bulanan dan disalurkan sesuai dengan tanggal yang terjadwal.*



Demikian beberapa program yang telah dan sedang kami jalankan. Kami berharap dengan bertambahnya dukungan dari Bapak / Ibu / Saudara Muslimin Muslimat program ini semakin berkembang dan semakin luas manfaatnya di tengah – tengah umat.

Semoga Allah SWT istiqomahkan dan mudahkan kita semua untuk senantiasa menjadi orang – orang yang gemar bershodaqoh dan beramal jariyah agar kelak Allah SWT beratkan timbangan amal shaleh kita semua. Amiin

**Dokumentasi dan Observasi:**





